

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan ulasan di atas, maka penelitian ini memiliki kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, penanggulangan pandemi Covid-19 berbasis masyarakat lebih efektif dilakukan lebih dominan secara *top-down* di bandingkan *bottom-up*. Pendekatan *top-down* dilakukan dengan alasan bahwa pandemi Covid-19 merupakan sesuatu yang baru bagi pemerintah dan masyarakat. Selain itu, belum terdapat pembelajaran (*lesson learnt*) penanganan wabah yang memiliki karakteristik sebagaimana Covid-19 sebelumnya, sehingga perlu intervensi pemerintah. Pendekatan *bottom-up* terlihat dari masyarakat yang memberikan saran dan masukan kepada pemerintah terkait dengan kebijakan dan kontribusi keahlian. Penanggulangan pandemi Covid-19 berbasis masyarakat dapat menurunkan risiko dan kerentanan yang berada di masyarakat. Proses penanggulangan pandemi Covid-19 berbasis masyarakat memiliki tahapan sebagai berikut: a). pemilihan komunitas dan identifikasi masyarakat. b). membangun pemahaman dan hubungan masyarakat; c). edukasi dan penyampaian informasi; d). perencanaan berbasis komunitas; e). pembagian tugas dan tanggung jawab; f). implementasi tindakan pengurangan risiko; dan g). pemantauan dan evaluasi partisipatif yang bekerja secara kolaboratif.

Kedua, Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat selama pandemi membuktikan bahwa modal sosial masyarakat masih ada, rasa kepedulian terhadap sesama terwujud dalam mencegah penyebaran Covid-19 dan dampak Covid-19. Mereka ingin menjadi bagian penting dalam upaya pencegahan adanya virus yang mematikan. Inisiatif yang dilaksanakan oleh masyarakat dalam penanggulangan pandemi Covid-19 bertujuan untuk

mencegah penyebaran dan dampak Covid-19. Bentuk partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan oleh masyarakat yaitu bahan pokok, uang tunai, APD, tenaga, keahlian, dan pemikiran. Pada awal pandemi Covid-19 masyarakat memberikan partisipasi tanpa campur tangan pemerintah. Level partisipasi masyarakat dalam penanggulangan pandemi Covid-19 yaitu partisipasi semu.

Ketiga, partisipasi masyarakat dalam penanggulangan pandemi Covid-19 memiliki implikasi terhadap ketahanan wilayah, dengan kata lain penanggulangan pandemi Covid-19 berbasis masyarakat telah mampu mendukung ketahanan wilayah yang ditunjukkan dengan terkendalinya Covid-19, serta pulihnya keberlangsungan hidup masyarakat. Penanggulangan pandemi Covid-19 berbasis masyarakat yang mendukung ketahanan wilayah tersebut terlihat pada tujuan pemerintah melindungi warga negara, pengelolaan sumber daya yang efektif, pengembangan mekanisme kerja, dan mengubah pandemi Covid-19 menjadi tantangan dan peluang.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka terdapat beberapa saran yang peneliti berikan kepada:

### **a) Pemerintah**

Pemerintah sebagai aktor pengambil kebijakan perlu melakukan sebagai berikut:

- 1) Menggunakan pendekatan budaya dalam pengurangan risiko bencana. Hal ini dikarenakan pendekatan budaya dapat lebih dipahami oleh masyarakat.
- 2) Pembuatan dokumen perencanaan menghadapi wabah dengan melibatkan masyarakat sejak proses pembuatan.

Dokumen tersebut dilakukan pembaruan secara berkala dan disimulasikan dengan melibatkan *stakeholder*.

- 3) Melakukan pendampingan kepada masyarakat dengan membentuk kelembagaan pengurangan risiko bencana pada tingkat lokal, seperti keluarga, desa, dan karang taruna yang selanjutnya diberikan pelatihan dan pendidikan terkait wabah.
  - 4) Melakukan perekrutan relawan secara terbuka.
- b) Masyarakat
- 1) Keterlibatan masyarakat dibutuhkan konsistensi, maka keikutsertaan masyarakat dalam program pemerintah hendaknya dilakukan secara konsisten.
  - 2) Melakukan peningkatan kapasitas secara mandiri.
  - 3) Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.
- c) Akademisi

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna, maka dari itu bagi akademisi untuk bisa meneruskan penelitian ini lebih mendalam pada setiap indikator. Selain itu, penelitian ini tidak menjelaskan tingkat partisipasi masyarakat secara mendalam, maka dari itu, penelitian ini perlu dikaji lebih mendalam menggunakan teori tingkat partisipasi masyarakat secara mendalam.